

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Palengaan Daja

1. Letak Geografis

Desa Palengaan Daja salah satu desa di Jawa Timur tepatnya Pulau Garam Madura, Kabupaten Pamekasan, Kecamatan Palengaan. Diketahui, Desa Palengaan Daja terdiri 12 Dusun yaitu Dusun Tengginah 1, Tengginah 2, Angsokah Timur A, Angsokah Timur B, Angsokah Barat A, Angsokah Barat B, Kembang 1, Kembang 2, Taretah 1, Taretah 2, Londalem, Dusun Laccaran.¹

Secara geografis desa Palengaan Daja ini berbatasan dengan beberapa desa lintas Kabupaten, diantaranya ialah sebagai berikut:

- 1) bagian barat berbatasan dengan Poreh, Karang Penang Sampang. Sementara Utara bagian timur berbatasan dengan Tanjung, Pegantenan, Pamekasan.
- 2) Selatan berbatasan dengan Desa Palengaan Laok, Palengaan, Pamekasan
- 3) Timur bagian utara berbatasan dengan Pasangaar, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Sedangkan, sebelah timur bagian selatan berbatasan dengan Rombuh Palengaan, Pamekasan.

¹ Profil Desa Palengaan Daja, Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, 2021

- 4) Barat bagian selatan berbatasan dengan Tlambah, Karang Penang, Sampang. Kemudian, bagian barat sebelah utara berbatasan dengan Bulmatet, Karang Penang, sampang.

2. Kondisi Demografi

Pada arsip desa sesuai hasil Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan, jumlah penduduk di Desa Palengaan Daja yaitu berjumlah 16.273 Jiwa, terdiri laki-laki 7584 Jiwa, perempuan sebanyak 8689 Jiwa, menyebar di 12 Dusun. Untuk mempermudah pembaca peneliti membentuk tabel sebagaimana tabel :

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	7584	123456
2.	Perempuan	8689	123456
3.	Total	16.273	100%

Tabel 1.1 Jumlah penduduk desa Palengaan Daja

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan salah satu pencapaian melihat persentase kemampuan masyarakat di Desa Palengaan Daja dalam hal memperoleh Inovasi atau kemampuan baru, pendidikan dan pengetahuan berdampak pada pola pikir seseorang ketika menuntaskan pekerjaan. adapun penduduk diberbagai jenjang pendidikan seperti pada tabel sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak Tamat SD	256
2.	SD	1.279
3.	SMP	2.130
4.	SMA	2.328
5.	Diploma/Sarjana	832
6.	Total	6.825

Tabel 1. 2 data tingkat pendidikan masyarakat Desa Palengaan Daja

4. Keadaan Wilayah Desa

a) Mata Pencaharian

Desa Palengaan Daja adalah wilayah pedesaan bersifat agraris persawahan dengan mata percaharian urma mayoritas penduduknya bercocok tanam/petani, hal demikian disebabkan karena mayoritas wilayahnya persawahan. Karakteristik utama berada di daerah sawah, lembah dan pegunungan membuat Palengaan Daja sedikit berbeda dengan desa yang lainnya. Potensi pertanian tembakau cukup besar dibandingkan desa di kabupaten Gerbang Salam Pamekasan. Kemudian, mata pencaharian sektor kecil pemamfaatan hasil pertanian.

b) Luas Wilayah

Desa Palengaan Daja dengan luas teritorial \pm 1.900 hektar terdiri atas tanah sawah : 2.013.12 hektar, pekarangan : 16.06 hektar, Tanah kebun :3.00 hektar.

c) Infrastruktur Pedesaan

Infrastruktur merupakan prasarana menjadi prioritas kebutuhan utama masyarakat berupa usaha, pembangunan dan lainnya. Program Infrastruktur Pedesaan didapat Desa Palengaan Daja Palengaan Pamekasan meliputi Jalan poros dusun dan Jalan poros. Pembangunan Infrastruktur sangat mendukung meningkatkan usaha tani, perekonomian masyarakat.²

A. Paparan Data

1. Cara suami mantan pejudi membangun keluarga harmonis di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Dalam mewujudkan keharmonisan keluarga, diperlukan pemahaman kuat serta kekokohan dari anggota keluarga terkhusus suami sebagai nahkoda keluarga didampingi peran istri agar dapat membangun rumah tangga harmonis. Namun, jika anggota keluarga terutama suami tidak sepenuhnya paham terhadap peran dan kewajibannya,³ maka akan terjadi kesulitan untuk menggapai keharmonisan keluarga dan ketika menghadapi perselisihan atau hal lain yang menimpa roda keluarga tersebut.

² Profil Desa Palengaan Daja, Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, 2021

³ Zulkifli Reza Fahmi, *PeranSuami dan Istri dalam Rumah Tangga Islam: Telaah Pandangan Syekh Nawawi Al-Bantanidalam Kitab 'Uqudu-l-lujjain* jurnal, (UIN SMH Banten 2023), 137

Peran suami untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dan sakinah sangatlah besar, karena suami memiliki kewajiban untuk mengatur jalannya kehidupan keluarga. Akan tetapi, pada beberapa dusun di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan terdapat sejumlah suami menyukai berjudi, baik berupa judi online maupun judi secara langsung. Parahnya, dari beberapa suami peneliti temukan, sebagian sampai menjual barang berharga keluarga demi dipergunakan berjudi. Adapula, suami sampai bertalak dengan sang istri selama satu bulan lantaran berjudi. Kendatipun demikian, sejumlah suami tersebut masih bisa bertaubat (insaf) hingga berhenti bermain judi dan mampu membangun kembali keharmonisan keluarganya. Oleh karenanya untuk memperkuat dan mengetahui lebih detail cara yang dilakukan oleh suami mantan pejudi tersebut, peneliti melakukan wawancara secara langsung.

Pertama, peneliti menemui AM (31) Tahun suami mantan pejudi toto gelap (Togel) di Dusun Angsokah Timur A Desa Palengaan Daja mengatakan, bahwa ia bermain judi berupa judi togel sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Menurutnya, ia tertarik bermain jenis perjudian togel tersebut lantaran diajari oleh teman sekampungnya, ditambah lagi dia diiming-imingi hadiah ketika berhasil menebak nomor yang dibeli. Akhirnya, AM menjadi ketagihan hingga sampai pada level akut tinggi. Sehingga,

berakibat pada keharmonisan keluarga yang retak dan berujung pertalakan selama satu bulan lamanya.

“Awal pertama saya mengenal perjudian togel ini dek ketika diajari oleh tetangga dekat saya yang setiap hari bertemu dengan saya. Akhirnya, saya tertarik untuk membeli atau menebak angka pada judi togel di lima negara. Mulai pada negara Kamboja, Macaw, Sdney, Singapura dan Hongkong. Dari kelima negara tersebut saya membeli dengan harga Rp. 100 ribu per-masing-masing negara. Jadi hampir Rp. 500 saya melakukan pembelian pada setiap harinya. Sampai saya bersama istri bertengkar bahkan selama satu bulan saya bertalak namun masih bisa rujuk karena di pertemukan oleh kedua orang tua masing-masing. Nah disitulah saya berniat ketika sudah bisa kembali akan berhenti bermain judi togel tersebut karena yang namanya judi sangat merugikan bagi kehidupan, apalagi bagi yang sudah berkeluarga seperti saya ini”⁴

Menurut AM, ada beberapa cara yang dilalui untuk kembali membangun keluarga harmonis bersama istrinya usai menjadi penjudi togel. Adapun cara yang ditempuh AM ialah dengan berhenti bermain judi. Kemudian, AM menghapus akun situs judi togel. Selanjutnya, memilih bekerja serabotan, cara itu dilakukan agar AM bisa kembali hidup rukun, harmonis, bersama keluarganya. Seperti penuturan AM berikut ini

“Untuk kembali membangun keluarga harmonis dek, jalan atau cara yang saya tempuh dengan berhenti bermain judi togel tersebut, berhenti secara total. sulit memang, namun demi mempertahankan keluarga dan niat yang sungguh-sungguh maka pasti bisa di capai. Kemudian saya menghapus akun situs judi togel itu. Jadi kan harus mendaftar di google dengan memasukkan email dan sandi nanti memiliki akun Jadi akun itu saya hapus. Selanjutnya, saya memilih bekerja, kerjaannya serabotan yang penting

⁴ Wawancara Lansung, 11 Maret 2024, Jam 19:30 Wib

mendapatkan uang untuk diberikan pada istri demi memenuhi kebutuhan keluarga dan menafkahi istri sehari-hari”.⁵

Kemudian, selaras dengan keterangan AM diatas, untuk memperkuat bahwa pernyataan AM tersebut peneliti juga melakukan wawancara secara langsung terhadap istri AM berinisial MS yang mana keterangannya sama dengan apa yang dikatakan oleh AM sebelumnya. MS menjawab dan menyampaikan sebagaimana berikut:

“memang benar suami saya dahulu suka bermain judi togel. Namun, sekarang ini ia berhenti dan bekerja serabotan untuk menafkahi dan untuk kebutuhan keluarga. Kemudian, untuk yang pernah bertalak itu juga benar, sekitar satu bulanan ya. Dan dipertemukan kembali kami oleh orang tua masing-masing.”⁶

Selanjutnya, peneliti lakukan wawancara oada suami kedua yang merupakan suami mantan pejudi slot berinisial HR (27) Tahun beralamatkan di Dusun Tretah 1 Desa Palengaan Daja yang bermain judi online berupa slot pada beberapa akun judi slot. Pengakuannya, HR bermain judi pada selama tahun 2021. kala itu HR sudah memiliki istri. Namun HR masih bermain judi dan mengakibatkan seringnya bertengkar dengan sang istri lantaran menjual barang berharga keluarga berupa kalung istri untuk bermain judi slot dengan nominal pembelian (deposit) Rp. 300 ribu rupiah setiap melakukan pembelian (kurun waktu 24 jam).

“Beberapa situs judi slot ini yang pernah saya mainkan diantaranya berupa Pragmatic mencakupi Gates of

⁵ Wawancara Lansung, 11 Maret 2024, Jam 19:30 Wib

⁶ Wawancara Lansung, 11 Maret 2024, Jam 20:00 Wib

Olympus, Starlight Princess 1000, Sweet Bonanza, Aztec Games, Wild West Gold. Kalau nominal pembeliannya itu mas selama 24 jam kisaran Rp. 300 ribu rupiah. Pernah suatu ketika saya menjual harta keluarga berupa emas (Kalung istri) untuk dipergunakan berjudi slot ini. Sehingga, mengakibatkan saya bertengkar dengan istri waktu itu”.⁷

HR Menjelaskan, setelah sampai pada level sedang, HR berniat untuk berhenti dan membangun keharmonisan keluarganya kembali setelah kecanduan bermain judi online berupa judi slot tersebut, jalan yang ditempuh oleh HR ialah dengan memblokir akun judi slot, serta bekerja sebagai kuli bangunan. Menurut HR setelah dirinya terjerumus HR berpesan bahwasanya Judi amatlah merugikan apalagi bagi seorang suami telah mempunyai istri.

“untuk kembali memulai keluarga harmonis itu mas harus dimulai dengan niat yang kuat. Niat untuk menjalani keluarga yang harmonis, rukun bersama istri, kemudian niat untuk berhenti berjudi. Pasti bisa buktinya saya ini bisa kembali menjalani dan membangun keluarga harmonis dengan cara tidak berjudi. Untuk berhenti tidaklah mudah. Namun, jika diniatkan dengan baik maka hasilnya pasti baik pula. Kemudian, saya memblokir akun judi slot tersebut. selanjutnya, saya bekerja sebagai kuli bangunan, judi slot itu dimainkan kalo gabut mas, mainin hp, kalau bekerja kan bakal jarang memegang hp. Dan saya bisa dengan bekerja sebagai kuli bangunan tersebut ”.⁸

Selanjutnya, suami ketiga yang peneliti lakukan wawancara ialah UB (34) asal dusun Angsokah Barat, Desa Palengaan Daja yang bermain judi berupa sabung ayam, dimana ditahun 2017 UB bermain judi sabung ayam dengan taruhan bervariasi mulai dari Rp.

⁷ Wawancara Lansung, 12 Maret 2024, jam 20:00 Wib

⁸ Wawancara Lansung, 12 Maret 2024, jam 14:20 Wib

1.000.000 juta sampai Rp. 5.000.000 juta rupiah sekali berangkat ke lokasi judi sabung ayam. Kemudian, permainan judi sabung ayam itu selama satu minggu biasa dikunjungi UB selama satu kali atau dua kali.

“saya itu bermain judi sabung ayam sebelum menikah dan ketika sudah menikah serta sudah dikaruniai satu anak. Setiap hari sampai menghabiskan uang kisaran 1 sampai 5 juta rupiah untuk taruhan judi sabung ayam. Lokasi ketika saya bermain di daerah kecamatan Batu Marmar, kadang ke Kabupaten sampang. Tetapi itu dulu ya, kisaran tahun 2017 sekarang zaman sudah modern orang-orang lebih menyukai judi lewat handphone android yang tidak harus keluar rumah”.⁹

UB menambahkan, bahwa berjudi itu sangat merugikan. Pasalnya, berjudi bisa membuat harta keluarga bisa dijual untuk modal berjudi karena jika sudah kecanduan meski tidak punya uang akan tetap berangkat ke lokasi perjudian. Meski demikian, cara UB kembali membangun keluarga yang harmonis dengan mengingat keluarga terutama pada sang anak dan istri sehingga membuat UB kembali kepada jalan Allah SWT. Penuturan UB saat ini sudah berhenti total bermain judi dan menjalankan roda keluarga dengan tentram dan bahagia.

“Tetapi ya kalau bisa jangan bermain judi karena akan merusak tatanan keluarga, terutama ketika sudah mempunyai istri, saya dulu sampai mengadaikan sepeda motor dan menjual barang berharga keluarga. Tetapi, saya masih diberikan petunjuk oleh Allah SWT dengan berhenti bertaubat dan kembali pada jalan yang benar. Salah satu caranya ialah sederhana dengan fikiran yang harus ingat

⁹ Wawancara Lansung, 15 Maret 2024, jam 08:00 Wib

keluarga dan kembali pada jalan Allah swt, kemudian saya selalu dinasehati oleh orang tua dan mbah yang mana keduanya merupakan orang terpendang dikampung karena bisa dikatakan bisa menyembuhkan ketika ada orang sakit ‘dukun orang sakit’ ketika orang tua meninggal saya menggantikan, sebelumnya bekerja sebagai sopir untuk menafkahi keluarga (anak dan istri).¹⁰

Disaat yang sama, peneliti mewawancarai istri UB berinisial HD, istrinya tersebut membenarkan bahwasanya dahulu UB bermain judi sabung ayam. Kemudian, setiap UB pulang selalu dinasehati oleh orang tuanya lantaran bermain judi sabung ayam.

“benar dek, dulu suami saya itu bermain judi sabung ayam. Setiap kali hendak berangkat dan datang dari sabung ayam mbah dan orang tuanya selalu menasehati karena ia merupakan satu-satunya penerus keduanya. Tetapi ia juga bisa insaf ya, mungkin juga karena hidayah dan diberikan petunjuk oleh allah Swt. Sehingga, ia bekerja sebagai sopir truk untuk mendapatkan upah. Sambil lalu, ia meneruskan pekerjaan orang tua”.¹¹

Suami keempat, yang peneliti wawancarai ialah HL (27) asal Dusun Tengginah 1 Desa Palengaan Daja yang juga gemar bermain judi sabung ayam, hampir sama dengan UB sebelumnya, HL juga menghabiskan 1 sampai 5 juta untuk pergi ke lokasi jusabung ayam. Saat ditemui di kediamannya, HL menceritakan bahwa awal bermain judi sabung ayam ketika ia diajak temannya untuk membantu memegang ayam aduan. Kemudian, ia menjadi tertarik untuk ikut taruhan bermain judi sendiri, sehingga HL juga

¹⁰ Wawancara Lansung, 15 Maret 2024, jam 14:00 Wib

¹¹ Wawancara Lansung, 15 Maret 2024, jam 15:00 Wib

membeli ayam aduan untuk dipergunakan mengikuti judi sabung ayam kurang lebih selama dua tahun lamanya.

“Saya gemar bermain judi ketika saya pertama-tama dulu diajak teman yang juga tetangga dekat untuk membantu pegang ayam aduan ke lokasi judi sabung ayam. Kemudian, saya ikut tertarik dan ikut memiliki ayam sendiri dan bermain judi sabung ayam. Itu saya lakukan ketika sudah berkeluarga. Setiap kali pergi ke lokasi sabung ayam saya menghabiskan kisaran 1 sampai 5 juta. Dan itu saya peroleh dari menjual harta istri, uang pribadi dan sebagainya. Tetapi mas, saya bisa berhenti bermain judi caranya ingat pada keluarga, awal-awal sulit tetapi lama-lama bisa. Cara lain yang selanjutnya ialah saya memilih bekerja menjadi petani dan membuka usaha toko kelontong yang kemudian hasilnya saya berikan kepada istri”.¹²

Suami kelima atau yang terakhir ialah MQ Asal Dusun Kembang 1 Desa Palengaan Daja yang juga bermain judi sabung ayam sampai pada level akut. Bahkan, ia menceritakan ketika dulu masih bermain judi sabung ayam ini sampai jarang memberikan nafkah pada istri. Ditambah lagi, MQ sering menghabiskan harta keluarga untuk dipergunakan bermain judi sabung ayam. Kemudian MQ menyadari bahwa perbuatannya tersebut salah, sehingga ia berhenti bermain sabung ayam dengan cara menjual ayam dan memilih bekerja sebagai kuli bangunan.

“Saya bermain judi sabung ayam karena penasaran saja ya, sehingga bermain. Ketika baru-baru menyukai judi sabung ayam ini saya sampai tidak menafkahi istri waktu itu. Bahkan saya sering bermalam di rumah teman untuk bercerita terkait perawatan ayam agar jago ketika dilapangan. Kemudian saya sering menjual harta milik istri untuk dipergunakan bermain judi sabung ayam. Sayapun jarang memberikan nafkah dulu. Tetapi saat ini, saya sudah

¹² Wawancara Lansung, 16 Maret 2024, jam 15:00 Wib

berhenti ya, caranya dengan saya menjadi kuli bangunan untuk memberikan nafkah pada istri dan alhamdulillah sekarang kehidupan saya pribadi lebih terarah dan kehidupan keluarga saya rukun, tidak sering bertengkar seperti dahulu, dan bisa dikatakan harmonis lah”.¹³

Dari wawancara pada kelima suami mantan pejudi diatas, pada satu sisi peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sejumlah suami mantan pejudi di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ini mempunyai sejumlah cara yang berbeda pada masing-masing suami pejudi. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang menimpa suami itu, disamping itu faktor lingkungan sekitar juga memengaruhi para suami, namun sejumlah suami itu masih memiliki iktikad untuk dapat berhenti bermain judi, baik berupa judi online maupun judi secara langsung.

Bervariasi cara dilakukan oleh sejumlah suami agar berhenti bermain judi, Antara lain menghapus dan memblokir akun atau situ perjudian, memilih bekerja sebagai kuli bangunan, bekerja serabotan, menjadi petani, bertaubat, hingga berbisnis. Sejumlah cara itu dilakukan suami mantan pejudi untuk bisa mendapatkan penghasilan yang halal agar bisa diberikan dan mencukupi kebutuhan keluarga (anak dan istri).

Pada sisi lain, saat turun ke lapangan (observasi) peneliti menemukan beberapa sampel baru dan hal-hal penting bagaimana

¹³ Wawancara Lansung, 17 Maret 2024, jam 20:00 Wib

awal para suami bisa terjerumus terhadap perjudian. Faktornya, karena pertemanan, rasa ingin tahu oleh dirinya sendiri, hingga perjudian dianggap sebuah pekerjaan yang menjanjikan atau menguntungkan.¹⁴ Namun, ketika sampai pada level akut dan menghabiskan harta keluarga suami itu mampu insaf dan kembali membangun keluarga harmonis dengan beberapa tips atau cara yang dibuatnya sendiri demi mementingkan jalannya tatanan roda keluarganya yang harmonis. Disamping itu, ketika melakukan observasi, peneliti menemukan status suami sebelumnya bermain judi “berhenti secara total’ bermain judi sebagaimana data berikut:

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS PERJUDIAN	STATUS
1	AM Tahun	(31) Angsokah Timur A	Togel (Toto Gelap)	Berhenti Total
2	HR Tahun	(27) Tretah 1	Slot	Berhenti Total
3	UB Tahun	(34) Angsokah Barat A	Sabung Ayam	Berhenti Total
4	HL Tahun	(27) Tengkinah 1	Sabung Ayam	Berhenti Total

¹⁴ Observasi langsung, 11-17 Maret 2024

5	MQ	(38)	Kemban	Sabung	Berhenti Total
	Tahun		g 1	Ayam	

Tabel. 1.3 Data Observasi

Dari data observasi diatas diperoleh dari hasil observasi langsung peneliti saat melakukan wawancara, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sejumlah suami tersebut berhenti secara total bermain judi, baik itu berupa judi online maupun secara langsung. Adapun langkah yang diambil ialah dengan memblokir akun situs judi online, dan menghapus email dan password. Pada suami kecanduan judi langsung ia berhenti secara total karena beberapa faktor, diantaranya kesadaran diri secara pribadi, ingat kepada keluarga (istri dan anak) maupun karena faktor keamanan lokasi perjudian di zaman modern ini yang mudah terdeteksi.¹⁵

2. Apa motivasi suami mantan pejudi membangun keluarga harmonis di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Pada rumusan masalah ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana seorang suami mantan pejudi bisa termotivasi untuk kembali membangun keluarga harmonis usai kecanduan bermain judi. Diketahui, terdapat lima suami penulis lakukan penelitian sebagai bahan pelengkap penelitian ini. Dari

¹⁵ Observasi langsung, 11-17 Maret 2024

kelima suami diperoleh beragam penyampaian terkait motivasinya membangun kembali keharmonisan keluarganya.

Suami pertama ialah AM pejudi togel asal Dusun Angsokah Timur A Desa Palengaan Daja menceritakan, motivasinya untuk membangun kembali keluarga harmonis bersama istrinya tatkala ia dipagi hari melihat tetangganya yang hidup rukun, tentram, dan serba berkecukupan meskipun tidak memiliki pekerjaan tetap. Begitupun juga, AM mengingat sang istri yang tengah awal hamil. Sehingga, dari situlah AM termotivasi untuk berhenti bermain judi togel dengan menghapus akun togelnya tersebut.

“Awalnya, di pagi hari seperti kebiasaan kaum laki-laki madura, pagi itu saya minum kopi dan merokok. Kemudian, saya melihat tetangga dekat rumah saya yang hidupnya rukun, bahagia, dan tentram, padahal dari segi pekerjaan tidak memiliki pekerjaan tetap (gaji juga tidak tetap) tetapi hidupnya bahagia dengan keluarga. Nah dari situlah saya termotivasi untuk bekerja, menghapus akun judi togel yang saya anggap merugikan bagi saya, disamping saya sadar diri kemudian dari bekerja itulah gaji saya diberikan kepada istri untuk dibuat kebutuhan keluarga, dan akhirnya tidak lagi marah-marah. Ditambah lagi waktu itu istri saya baru hamil duabulan dan saya teringat untuk bekerja serabotan sehingga bisa menabung untuk istri”.¹⁶

Jadi, awal mula AM termotivasi oleh tetangga yang kehidupannya rukun dan tentang meskipun dari segi pekerjaan tidak memiliki pekerjaan tetap. Sehingga, AM mulai sadar bahwasanya judi yang dianggapnya bisa untuk memperkaya diri itu tidak benar. Kemudian, AM menyampaikan motivasi selanjutnya

¹⁶ Wawancara Lansung, 11 Maret 2024, Jam 19:30 Wib

karena istri memasuki awal kehamilan, sehingga sadar diri untuk berhenti.

Istri AM berinisial MS menuturkan bahwasanya sang suami berhenti bermain judi togel karena diberikan kesadaran oleh Allah Swt dengan melihat tetangga yang harmonis padahal dari segi pekerjaan tidaklah memiliki pekerjaan tetap. Disamping itu, sang suami bekerja serabotan.

“Mungkin juga takdir juga dari allah dek, suami saya bisa berhenti bermain judi dengan dibukakan pemikirannya. Juga suami saya itu menghapus situs judi onlinnya itu dan bekerja serabotan untuk menafkahi kebutuhan keluarga. Termasuk, terkadang diberikan kepada saya hasilnya,”¹⁷

Selanjutnya suami Kedua yang peneliti wawancarai ialah HR pecinta judi slot mengatakan, motivasinya usai menjadi pemain judi slot hingga menghabiskan harta keluarga, ia termotivasi dengan teman sebaya yang semakin hari semakin memiliki barang berharga (kaya). Seperti halnya, bisa membeli sepeda motor, rumah semakin mewah, bahkan teman sebaya bisa membeli mobil. Sedangkan, HR setiap hari bukan menambah harta keluarga melainkan semakin mengurangi yang tujuannya untuk berjudi slot. Keterangan HR disamping karena alasan tersebut ia juga memikirkan masa depan sang istri. Apalagi, jika kelak dikaruniai anak oleh Allah Swt.

¹⁷ Wawancara Lansung, 11 Maret 2024, Jam 20:00 Wib

“Motivasi saya untuk membangun keluarga harmonis dengan tidak bermain judi karena saya mulai sadar kalau slot itu merugikan sehingga saya blokir akun judi tersebut. Selanjutnya, saya bisa iri ketika melihat teman sebaya semakin hari memiliki barang berharga. Dari kendaraan, sepeda motor berganti, bisa membeli mobil, nah dari situlah motivasi saya muncul. Apalagi saya melihat masa depan istri terutama ketika kelak diberikan anak oleh Allah Swt kemudian bapaknya seorang pejudi, Kemudian, saya bekerja sebagai kuli bangunan dan menabung untuk membangun keluarga harmonis dengan versi saya”.¹⁸

Suami Ketiga yang peneliti lakukan wawancara, ialah UB penggemar judi sabung ayam menyampaikan motivasi untuk membangun kembali keharmonisan keluarganya dengan berhenti menjadi pejudi sabung ayam karena termotivasi dengan orang tua dan mbahnya. Hal itu disebabkan orang tua dan mbah merupakan seorang kiai kampung, ditambah lagi keduanya bisa mengobati orang sakit. kemudian UB menyadari bahwa ia merupakan anak satu-satunya dan bakal meneruskan ilmu yang dimiliki orang tua dan mbahnya tersebut dikemudian hari. Ditambah lagi UB selalu di nasehati oleh orang tuanya untuk berhenti bermain judi sabung ayam karena sangat merugikan dan tidak ada manfaatnya.

“Motivasi saya untuk kembali membangun harmonis seperti sekarang ini dek karena faktor orang tua dan mbah. Kenapa? Karena keduanya bisa dikatakan orang terpandang di kampung. Apalagi, keduanya bisa mengobati orang sakit kan, kata family yang lain kelak siapa yang akan meneruskan. Tidak hanya itu juga, orang tua dan mbah selalu menasehati saya, karenanya saya lambat laun mulai sadar untuk berhenti bermain judi karena memang merugikan. Sekarang, ketika orang tua dan mbah sudah

¹⁸ Wawancara Lansung, 12 Maret 2024, jam 20:30 Wib

meninggal, orang-orang yang terbiasa untuk berobat pada orang tua dan mbah datang pada saya untuk meminta air. Memang, sebelum orang tua meninggal berwasiat kalau kelak dibutuhkan baca kitab itu, dan saya baca. Begitu juga saya terkadang bekerja menjadi sopir truk (sewaan) oleh pemiliknya, dan alhamdulillah sekarang saya mencukupi kehidupan keluarga sehingga bisa hidup rukun tanpa perjudian”.¹⁹

Kemudian, peneliti mewawancarai istri UB berinisial HD yang penyampaiannya sama dengan apa yang disampaikan oleh suaminya, HD menyampaikan sebagaimana berikut

“sering di nasehati oleh orang tuanya dan mbahnya kemudian ia berhenti, karena dia juga meneruskan ilmu yang diberikan oleh orang tuanya, disamping itu juga ia menjadi sopir truk sewaan untuk mendapatkan upah yang halal agar bisa diberikan pada saya katanya, dan itu memang diberikan”²⁰

Keempat MQ menceritakan bahwasanya motivasinya untuk membangun kembali keluarganya dengan harmonis dengan cara berhenti berjudi karena MQ sadar bahwa berjudi amatlah merugikan. Kemudian MQ juga memikirkan masa depan istri. Peralnya, istri ikut kerumahnya untuk mendampingi kehidupan tetapi dia malah sibuk perjudian.

“jadi motivasi saya itu karena saya sudah mulai sadar bahwa berjudi itu merugikan. Kemudian saya menyadari bagaimana masa depan istri saya jika saya terus-terusan bermain judi. Apalagi istri usai melaksanakan akad juga ikut tinggal dirumah saya untuk mendampingi kehidupan sehari-hari saya. Tetapi saya malah sibuk dengan berjudi dan menjual harta keluarga. Sehingga, dari situlah saya memilih bekerja serabotan dan kuli bangunan yang penting bagi saya pekerjaan itu halal dan juga bisa menafkahi keperluan

¹⁹ Wawancara Lansung, 15 Maret 2024, jam 14:20 Wib

²⁰ Wawancara Lansung, 15 Maret 2024, jam 15:30 Wib

keluarga sehari-hari. itu motivasi saya ketika dulu berhenti bermain judi”.²¹

Suami terakhir yang peneliti lakukan wawancara ialah HL, mantan pejudi sabung ayam itu juga menceritakan bahwa ia berhenti bermain judi sabung ayam dan membangun kembali keluarga harmonis karena dengan motivasi sang anak yang terlihat semakin hari semakin dewasa juga ditambah sang anak sekolah madrasah dan merasa malu jika sang anak melihat HL dengan pekerjaan bermain judi sabung ayam. Oleh karena itu, HL termotivasi dan membuka bisnis atau usaha toko kelontong.

“Kalau motivasi saya untuk kembali membangun keluarga yang harmonis seperti sekarang ini karena saya melihat kedua anak yang semakin hari semakin dewasa. Bagaimana masa depan anak saya kelak jika bapaknya seorang pejudi. Anak juga sekolah madrasah, jadi saya malu jika anak berlaajar ilmu agama. Namun, ayahnya bermain judi Oleh karenanya saya berhenti bermain judi dan memilih bertani, berbisnis dengan membuka toko kelontong ini. Alhamdulillah saat ini saya bisa menafkahi istri dan anak dengan hasil berjualan ini”.²²

Dengan demikian, dari hasil wawancara dengan lima suami mantan pejudi di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi suami untuk membangun kembali keluarga harmonis sangatlah bervariasi. Mulai dari iri melihat teman sebaya dan tetangga yang semakin hari semakin memiliki barang berharga, hingga istri hamil,

²¹ Wawancara Lansung, 17 Maret 2024, jam 20:30 Wib

²² Wawancara Lansung, 16 Maret 2024, jam 16:00 Wib

dinasehati orang tua, dan sadar diri demi masa depan sang anak. Disamping itu juga terlihat, dari kelima suami peneliti wawancara mereka memiliki motivasi masing-masing untuk membangun kembali keluarganya yang harmonis.

Dengan demikian, peneliti juga melihat bahwasanya sejumlah suami dilakukan wawancara terkait motivasi kembali membangun keluarga yang harmonis salah satu sebabnya ialah dengan kesadaran pribadi. Dengan kesadaran diri sendiri tersebut, suami mantan pejudi itu bisa termotivasi untuk berhenti dan membangun keluarganya untuk harmonis.

Pada saat melakukan wawancara data observasi yang peneliti membutuhkan sebagai bahan pelengkap pada penelitian ini sudah sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Namun, dari kelima suami yang peneliti wawancara hanya dua istri yang mau untuk di wawancara. Meski begitu, peneliti tetap bisa memperoleh data yang akurat dengan mewawancarai langsung kelima suami yang mantan pejudi. Oleh karenanya, untuk mempermudah pembaca peneliti memilah sebagaimana tabel observasi berikut ini.

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS PERJUDIAN	MOTIVASI BERHENTI
1	AM Tahun	(31) Angsokah Timur A	Togel (Toto Gelap)	1. Istri memasuki awal kehamilan 2. Iri melihat

tetangga					
2	HR Tahun	(27)	Tretah 1	Slot	1. Karena keluarga 2. Teman sebaya
3	UB Tahun	(34)	Angsokah Barat A	Sabung Ayam	1. Orang tua
4	HL Tahun	(27)	Tengkinah 1	Sabung Ayam	1. Kesadaran Pribadi 2. Istri
5	MQ Tahun	(38)	Kembang 1	Sabung Ayam	1. Keluarga 2. anak

1.4 Data Observasi

Rangkuman data observasi diatas peneliti himpun saat melakukan wawancara. Data tersebut diperoleh dengan pedoman observasi yang sebelumnya peneliti sudah sediakan. Hal itu berdampak baik tatkala peneliti observasi dan menemukan sejumlah motivasi bagaimana suami mantan pejudi di Desa Palengaan Daja Kecamatan Palengaan bisa berhenti dan kembali membangun tatanan keluarganya dengan harmonis.²³

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan, peneliti menemukan :

²³ Observasi langsung, 11-17 Maret 2024

- 1) Cara suami mantan pejudi dalam hal membangun kembali keharmonisan keluarga amatlah bervariasi atau beragam. Pada permainan judi online baik berupa togel ataupun slot dan pada permainan judi secara langsung berupa judi sabung ayam, cara yang mereka lakukan ialah dengan menghapus akun dan memblokir akun situs judi online tersebut. disamping itu juga, mereka mengetahui atau sadar bahwa berjudi itu semakin membuang atau menghilangkan harta bukan semakin memperkaya, sehingga mereka memilih bekerja sebagai kuli bangunan, serabotan, berbisnis, hingga menjadi petani. Hal demikian, dimaksudkan untuk bisa memperoleh upah yang halal sehingga bisa menafkahi dan memberikan kepada keluarga dalam hal ini istri.
- 2) Para suami termotivasi untuk berhenti total bermain judi karena sejumlah motivasi atas kesadaran diri pribadinya. Motivasi itu muncul atas iri dengan teman sebaya, tetangga. Begitupun mengingat masa depan istri dan anak untuk berhenti melakukan perjudian. Bahkan, sejumlah suami yang peneliti wawancarai memilih bekerja sebagai kuli bangunan, serabotan dan bertani untuk mendapatkan upah yang halal demi menafkahi keluarga terutama istri dan anaknya.
- 3) Pada informan yang telah peneliti wawancarai faktor awal sejumlah suami mantan pejudi gemar bermain judi lantaran

beberapa hal. Diantaranya, karena faktor pertemanan, faktor lingkungan, hingga faktor rasa ingin tau. Akhirnya, dari sejumlah faktor itulah mengakibatkan sejumlah suami di Desa Palengaan Daja menjadi terjebak untuk mengetahui dan memainkan perjudian. Disamping itu juga, bermain judi amatlah merugikan terutama pada suami yang telah memiliki istri dan anak. Dampaknya, mengakibatkan pertengkaran, menjual harta keluarga, dan pecahnya keharmonisan keluarga karena faktor perjudian.²⁴

²⁴ Observasi langsung, 11-17 Maret 2024